



## Disparbud akan Kembangkan Seni Berbasis Wilayah

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta berencana akan mendesain penguatan kelompok kesenian berbasis wilayah. Potensi-potensi seni yang dimiliki oleh sejumlah wilayah di Kota Yogyakarta mulai dilirik karena dianggap mempunyai peluang besar untuk ikut mendukung pertumbuhan pariwisata di Yogyakarta.

Yetti Martanti, Kepala Bidang Promosi Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta, mengatakan, ide awal pengembangan seni berbasis wilayah ini karena kesenian asal Yogyakarta mendapat sambutan hangat saat mengikuti karnaval Konferensi Asia Afrika (KAA) di Bandung beberapa waktu yang lalu.

"Kami memang mendapatkan kesempatan untuk tampil di karnaval KAA di Bandung kemarin. Kebetulan memang

kami memiliki kerjasama pariwisata dengan Pemerintah Kota Bandung, makanya kami turut diundang dalam karnaval tersebut. Ternyata apresiasinya luar biasa," kata Yetti, Selasa (28/4).

Saat mengikuti karnaval KAA, lanjut dia, kontingen dari Yogyakarta sebenarnya hanya menggunakan kostum sederhana, busana batik bermotif Tugu dan Keraton sebagai ciri khas Yogyakarta dan simbol kearifan lokal, yang diiringi alunan musik tradisional. Namun karena kesederhanaan itulah, kontingen dari negara lain banyak yang tertarik.

"Kami tidak menyangka apresiasinya sebaik itu. Bahkan banyak yang mengajak kami selfie," cerita Yetti.

Pemerintah Kota Yogyakarta akan meminta bantuan ke tim ahli seni yang bisa membantu memetakan daerah mana saja

yang memiliki potensi seni yang besar. Sehingga ke depannya bisa dikembangkan lebih baik lagi.

"Nantinya peran pemerintah adalah melakukan pendampingan terkait dengan pengembangan atraksi seni supaya menarik minat wisatawan," jelas Yetti.

Setelah adanya pemetaan potensi seni di wilayah, Disparbud Kota Yogyakarta akan membuat sebuah karnaval seni yang direncanakan akan rutin diselenggarakan di akhir tahun. Hal ini bertujuan untuk memamerkan atraksi-atraksi seni tersebut.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Wali Kota Imam Priyono optimistis bahwa potensi seni di masing-masing wilayah bisa menunjang pertumbuhan wisata di Yogyakarta. Karena selama ini potensi wisata dan seni di Yogyakarta telah memiliki daya tarik tersendiri. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005